

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

PT. Origin Imaji Indonesia merupakan perusahaan yang berfokus pada perancangan arsitektur dan interior. Penulis memilih untuk melaksanakan program kerja praktik di perusahaan yang berfokus di bidang itu karena penulis ingin menambah pengalaman dalam mengetahui proses kerja karya arsitektural. Penulis juga ingin mengetahui proses kerja sama antara 3D artist dengan perancang lainnya yang mengambil peran dalam perancangan karya. Penulis merasa karya arsitektur berkaitan erat dengan perancangan interior. Dalam perancangan karya arsitektur dibutuhkan banyak kerja sama antar divisi mulai dari *project coordinator*, *project marketing*, *struktur*, *estimator*, *drafter*, dan lainnya. Penulis tertarik untuk menambah pengalaman dan ilmu praktik pada bidang interior maupun arsitektur.

PT. Origin Imaji Indonesia adalah perusahaan yang berfokus pada bidang arsitektur yang juga menerima desain interior sebagai jasa yang disediakan. PT. Origin Imaji Indonesia telah menangani berbagai jenis proyek:

1. Residensial, berupa proyek hunian beragam lantai yang dirancang dari awal maupun renovasi, atau bahkan hanya perancangan pada ruang tertentu.
2. Bangunan kantor, berupa proyek kantor pemasaran maupun workspace.
3. Bangunan *hospitality*, berupa proyek klinik wanita.
4. Bangunan ibadah, berupa mushola.
5. Proyek kuliner, berupa proyek ruko cafe, *food truck*, dan *food stall*.

### 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktik

Dalam kerja praktik kali ini, penulis bermaksud untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja profesional terutama pada bidang arsitektur. Penulis juga ingin mengetahui bagaimana proses kerja sebuah karya arsitektur bisa diselesaikan dari berbagai fungsi dan skala perancangan. Beberapa tujuan penulis dalam menjalankan kerja praktik ini yaitu untuk:

1. Menambah pengalaman mengerjakan dan bekerja sama dalam merancang proyek arsitektur.

2. Menambah pengetahuan merancang karya arsitektur dan interior seperti logika perancangan dan hal-hal teknis yang berpengaruh terhadap proses perancangan.
3. Menambah pengetahuan pada hardskill dalam bidang arsitektur dengan mempelajari lebih dalam menggunakan aplikasi perancangan 2D dan 3D.
4. Menambah pengetahuan pada softskill berupa cara dan etika ketika berkomunikasi baik dalam tim maupun bersama dengan klien.

### 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

Penulis pertama kali melamar untuk melaksanakan kerja praktik di PT. Origin Imaji Indonesia pada tanggal 16 Juni 2021 melalui email. Penulis mengajukan email dengan melampirkan cv dan portofolio berisi karya-karya yang telah penulis rancang sebelumnya. Pada tanggal 24 Juni 2021 penulis diterima dengan kontrak kerja sesuai dengan yang penulis ajukan pada email. Proses penerimaan tanpa proses wawancara maupun seleksi. Waktu bekerja dimulai sejak tanggal 27 Juni 2022 hingga 25 November 2022. Waktu pelaksanaan kerja praktik dilakukan selama 6 jam dari jam 10 pagi hingga 4 sore, dengan istirahat makan siang biasanya dilakukan selama 30 menit dari jam 12 siang hingga 12.30 siang. Waktu kerja dilaksanakan selama *weekdays* dari hari senin hingga hari jumat. Penulis merasa jam kerja sudah sangat baik dengan waktu kerja yang tidak terlalu panjang. Walaupun memiliki waktu kerja yang tidak terlalu panjang, penulis diminta untuk memiliki target yang perlu dicapai dalam merancang tiap harinya.

Metode pelaksanaan kerja praktik dilakukan cukup renggang dimana penulis diberi kebebasan untuk bekerja secara *hybrid*. Penulis dipersilahkan untuk mengerjakan tugas/pekerjaan di rumah (*work from home/WFH*) ataupun di kantor (*work from office/WFO*) menyesuaikan kebutuhan pekerja. Hal ini dikarenakan mahasiswa diberi perhatian dengan banyaknya kegiatan mulai dari kerja praktik, kelas kuliah, dan aktivitas kampus. Namun hal tersebut tidak berlaku untuk karyawan tetap, karyawan biasanya sering datang ke kantor tiap hari karena ada hal yang harus dibahas dalam proses perancangan tiap harinya. Izin dilakukan dengan berbicara langsung atau melalui *chat* kepada *principal architect*. Prosedur kerja WFH adalah dengan melaporkan hasil *progress* yang telah dikerjakan pada hari itu kepada *principal architect*. Dalam waktu tertentu, *principal architect* mengajak penulis dan karyawan untuk melakukan aktivitas di luar kantor. Aktivitas tersebut antara lain diskusi opsi rancangan dengan klien dan observasi awal kondisi eksisting tapak.